

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹ Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (Teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.²

1. Pendekatan Penelitian

Dalam metodologi penelitian, dikenal ada dua pendekatan dalam penelitian, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini merupakan suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan berlandaskan filsafat positivisme yang bersifat kuantitatif/statistik dalam analisis datanya guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi penelitian praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.

kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala atau fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Pada dasarnya penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data data lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistika deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan(*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁴ Dalam penelitian ini bentuk eksperimen yang digunakan adalah *quasi experimental design pottest-only group control design*. Oleh karena itu, dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas 3 dengan menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control.

³ *Ibid*,...,hal. 8

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 107

Kelompok dalam Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media visual. Sedangkan kelas control adalah kelas yang tidak menggunakan media visual. Pada akhir pembelajaran kedua kelas tersebut akan diukur hasil belajarnya dengan menggunakan alat ukur berupa tes. Hal ini dimaksudkan untuk melihat hasil belajar pada kedua kelas tersebut.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu independen dan variabel dependen.

- a. Variabel bebas (*Independent Variabel*) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵ Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas dengan skala pengukurannya adalah skala nominal dan kemudian dinamakan (X). Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Penggunaan Media Visual.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang

⁵ Tulus, Winarsuu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*.(Malang: UMM Press, 2006), hal. 39

dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Skala pengukurannya adalah skala rasio yang kemudian dinamakan variabel (Y). Adapaun terikat dalam penelitian ini adalah:

Y_1 = Motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab di MI Plus Darunnajah Keluta Trenggalek.

Y_2 = Hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab di MI Plus Darunnajah Keluta Trenggalek.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A dan III B. Dimana kelas III A berjumlah 26 siswa, dengan laki-laki 14 anak dan perempuan 12 anak. Sedangkan kelas III B berjumlah 25 siswa, dengan laki-laki 12 anak dan perempuan 13 anak.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

⁶ Ibid, ..., hal. 40

dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁷

Sampel pada penelitian ini bernilai sama dengan jumlah populasinya, yaitu 51 anak yang diperoleh dari jumlah siswa kelas III A dan III B. Hal tersebut diambil karena didasarkan pada keadaan sekolah yang hanya memiliki dua kelas parallel di setiap masing-masing kelasnya dan teknik pengambilan sampel yang menggunakan teknik *non probability sampling*.

3. Sampling Penelitian

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁸ Sampel yang kurang tepat akan berpengaruh pada kesimpulan yang kurang tepat pula. Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan teknik sampling jenis *nonprobability, nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Selain itu, peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability tipe purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemetaan sampel dengan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 81

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ..., hal. 118

pertimbangan/tujuan tertentu, bukan didasarkan atas kelompok atau rondom.⁹

Dengan kata lain, teknik sampling jenis ini diambil secara sengaja sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti. Sampling dari penelitian ini adalah kelas III di MI Plus Darunnajah Klelutan Trenggalek yang terbagi menjadi dua kelas.

D. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrument dalam penelitian ini, meliputi kisi-kisi instrument angket dan kisi-kisi instrument tes. Kisi-kisi instrument terdiri dari variable, aspek, indicator, nomor item dan jumlah butir. Dalam kisi-kisi angket memuat variable memuat media visual dan motivasi belajar peserta didik dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan. Sedangkan materi pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian tentang Anggota Keluarga soal tes yang digunakan yaitu *pretest-post test* dengan jumlah soal 5 soal berbentuk uraian singkat.

Kisi-kisi instrument angket dan tes dapat dilihat pada Tabel 3.2 dan Tabel 3.3 berikut:

1. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Instrument motivasi belajar disajikan dalam bentuk angket. Lembar angket yaitu alat bantu yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya menggunakan skala likert yang digunakan untk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Angket tersebut sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui angket atau instrument itu valid dan reliabilitas.

⁹ Rukacsih A. Maolani dan Ucu Cahyana. *Metedologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 62

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Variabel		Indikator	Nomer Pertanyaan	
				Positif	Negatif
1	Motivasi	Motivasi <i>Intrinsik</i>	Adanya hasrat dan keinginan berhasil untuk belajar Bahasa Arab	1,9	8,19
			Adanya harapan dan cita-cita masa depan	8,18	17
			Adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar Bahasa Arab	2,11	5
			Adanya penghargaan dalam belajar	7	16
		Motivasi <i>Ekstrinsik</i>	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	4	3,13,20
			Lingkungan belajar yang kondusif	10	14
			Kerjasama	12	15
				10	10
			Jumlah	20	

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	Nomor Soal
KI-2 : menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.	1.2 memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media bahasa Arab.	<ul style="list-style-type: none"> - اسرة - اسرتي - ام- - اب- هذا ابي - هذاامي - هذاخي - هذه احتي - جدى - جدتى - عمي - عمتي - ابن - الاخي - بنت - الاخي - هاذاابن العم - هاذا صبي - مااسمك؟ - 	-	-	-
KI-3 : memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, dan di sekolah	3.1 mengenal bunyi mufrodat terkait topik اعضاءالاسرة ،حالةالحديقة ،مناظرالعالم ،اسماءالحيوانات	اسمي	3.1.1 membaca serta menerjemahkan mufrodat tentang اعضاءالاسرة 3.1.2 menyebutkan mufrodat tentang اعضاءالاسرة	Berebentuk uraian semua	1,2,3,4

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Tes	Nomor Soal
KI-4 : menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia	4.1 menirukan bunyi mufrodad terkait topik اعضاءالاسرة ،حالةالحديقة ،مناظرالعالم ،اسماءالحيوانات		4.1.1 menulis atau menyalin kalimat tentang materi اعضاءالاسرة 4.1.2 melafalkan mufrod atau kalimat tentang اعضاءالاسرة		5

E. Instrument Penelitian

Instrument adalah komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrument akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penentuan, sedangkan data merupakan. Instrument penelitian dari data ini adalah sebagai berikut:

1. Angket Motivasi Belajar

Angket Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Aturan menjawab angket :

- a. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom jawaban yang disediakan
- b. Jawablah sesuai dengan yang kamu alami dan rasakan dengan sebenarnya.
- c. Kriteria penelitian dijelaskan sebagai berikut :

SS	: Sangat Sesuai	TS	: Tidak Sesuai
S	: Sesuai	STS	: Sangat Tidak Sesuai
KS	: Kurang Sesuai		

Table 3.3
Angket Motivasi Belajar

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menyukai mata pelajaran Bahasa Arab yang disampaikan menggunakan Media <i>Visual</i>					
2.	Saya berperilaku terpuji/baik terhadap teman dan guru ketika pelajaran Bahasa Arab berlangsung					
3.	Saya bermain dan mengobrol dengan teman menggunakan Bahasa Arab					
4.	Pembelajaran Bahasa Arab sangat menarik dengan menggunakan media <i>visual</i>					
5.	Saya malu dan takut berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab					
6.	Saya akan menguasai kosa kata Bahasa Arab supaya mahir berkomunikasi dengan Bahasa Arab					
7.	Saya senang karena guru memberi nilai Bahasa Arab saya bagus					
8.	Saya mengantuk saat guru menjelaskan kosakata Anggota Keluarga اعضاء الأسرة					
9.	Saya akan rajin belajar agar nilai Bahasa Arab saya lebih baik					
10.	Saya belajar Bahasa Arab di malam hari sebelum pelajaran esok hari					

No	Pernyataan	Pilihan jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
11	Saya senang jika guru saya memberikan materi menggunakan media <i>visual</i>					
12	Saya bekerjasama dengan menggunakan media pembelajaran <i>visual</i>					
13	Saya merasa malas belajar Bahasa Arab dengan media pembelajaran <i>visual</i>					
14	Saya tidak menyukai buku pelajaran Bahasa Arab					
15	Saya tidak bersemangat mengerjakan tugas Bahasa Arab dari guru					
16	Guru tidak pernah memberi hadiah kepada siswa yang menjawab pertanyaan di pelajaran Bahasa Arab					
17	Saya merasa Bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit					
18	Saya hadir tepat waktu pada saat pembelajaran Bahasa Arab di kelas					
19	Saya tidak meminta bantuan jika saya belum memahami pelajaran Bahasa Arab					
20	Saya tidak tertarik dengan media visual pada pelajaran Bahasa Arab					
Jumlah Skor						
Total Skor Perolehan						
Skor Maksimal						
Presentase = $\frac{\text{Total skor penilaian}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$						

Pedoman Penskoran Angket Motivasi Belajar

1) Pedoman Pengisian Skor

Tabel 3.4

Pedoman Pengisian Skor

1) Rubrik Penilaian

Pernyataan sikap	Sangat sesuai	Sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai	Sangat tidak sesuai
Positif	5	4	3	2	1
Negative	1	2	3	4	5

Skor yang diperoleh

Format Penilaian : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Tabel 3.5

Rentang Skor

Rentang nilai	Motivasi belajar Bahasa peserta didik
20-49	Rendah
50-79	Sedang
80-100	Tinggi

1. Instrument Hasil Belajar

Peneliti menggunakan instrument berupa tes yang merupakan instrument dari tes hasil belajar. Soal-soal dalam penelitian ini diharapkan

benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa kelas III terhadap mata pelajaran Bahasa Arab di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek. Berikut instrument tes hasil belajar.

Nama sekolah : MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Materi : Anggota Keluarga

Kelas/Semester : III (Tiga)/II (Dua)

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

أُسْرَةٌ	أَبٌ	أُمٌّ
أَخٌ	سَعِيدٌ	جَدَّةٌ
إِبْنٌ	جَدٌ	بِنْتُ

1. Tunjukkan satu kosa kata diatas yang menunjukkan suasana anggota keluarga!
2. Terjemahkan kalimat berikut ke dalam Bahasa Indonesia di bawah ini!

هَذَا جَدِّي وَ هَذِهِ جَدَّتِي !

3. Terjemahkan kosa kata mengenai suasana di anggota keluarga di bawah ini!

أَعْضَاءُ الْأُسْرَةِ يَتَكَوَّنُ مِنَ الْأَبِ وَالْأُمِّ وَالْإِبْنِ وَالْبِنْتِ !

4. Sebutkan nama-nama anggota keluarga yang sudah kamu pelajari! Tulis dalam Bahasa Arab!
5. Terjemahkan ke dalam bahasa arab kalimat dibawah ini!
- Dimana nenek dan ibu =
 - Ini ayah dan anak perempuan =
 - Anggota keluarga yang bahagia =

1. Alternatif Jawaban

Nomor soal	Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
1.	سَعِيدٌ	- Jawaban salah - Jawaban benar	0 20
2.	Ini kakek dan ini nenek	- Jawaban salah - Jawaban benar	0 20
3.	Di dalam anggota keluarga terdiri dari ayah, ibu, anak laki-laki dan anak perempuan	- Jawaban salah - Jawaban benar	0 20
4.	جَدُّ جَدَّةِ أَبِي أُمِّ ابْنِ بِنْتِ أَخِ أُخْتِ	- Jawaban salah - Jawaban benar	0 20
5	a- أَيْنَ جَدَّةٌ وَأُمٌّ b- هَذَابٌ وَبِنْتُ c- أَعْضَاءُ الْأُسْرَةِ السَّعِيدَةِ	- Jawaban salah - Jawaban benar	0 20

$$\text{Nilai : } \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (100)}} \times 100\%$$

Jumlah skor maksimal = 100

F. Data dan Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan jelas, peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Adapun lokasi penelitian adalah di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek kelas III A dan III B.

Data adalah bahan yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar menarik kesimpulan.¹⁰ Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas III dalam menyelesaikan soal yang diberikan peneliti tentang materi Bahasa Arab.
2. Hasil angket untuk mengukur motivasi belajar siswa.
3. Hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan selama penelitian dilaksanakan.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Sumber data primer merupakan sumber yang langsung dikumpulkan oleh orang peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian

¹⁰ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 128

dilakukan.¹¹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A dan kelas III B MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek.

2. Sumber data sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut.¹² Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi tentang nama siswa, data profil sekolah MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek, dan data-data penting lainnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data suatu pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹³ Metode pengumpulan data ialah dengan cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut.¹⁴ Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

¹¹ *Ibid.*, hal.128

¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi penelitian praktis*, ...hal. 80

¹³ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif...*, hal. 130

¹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2009),hal. 125

1. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes dalam penelitian ini menggunakan *posttest* yang akan digunakan melihat pengaruh media visual terhadap siswa. Metode ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa kelas III MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek.

Peneliti menggunakan instrument tes dalam bentuk uraian singkat. Instrument tes uraian dapat digunakan guru untuk memperoleh informasi capaian pengetahuan siswa terhadap pertanyaan yang disiapkan oleh guru. Instrument uraian singkat merupakan instrument penilaian hasil belajar yang dapat digunakan untuk menguji kemampuan pencapaian belajar pengetahuan dan keterampilan siswa dengan pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru.

Peneliti memilih instrument tes tersebut karena sesuai dengan jenjang pendidikan di sekolah dasar, khususnya dikelas rendah dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Sebelum pedoman tes berupa soal-soal tes digunakan, terlebih dahulu peneliti menguji cobanya untuk memastikan validitas dan realibilitas soal tes. Sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur prestasi belajar.

a. Validasi

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat

digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵ Dalam penelitian ini instrument harus memiliki validitas internal artinya penyusunan instrument dikembangkan dari teori-teori dan fakta dilapangan.¹⁶

Validitas isi (content validity) harus terpenuhi untuk menguji butir-butir instrument lebih lanjut, setelah itu dikonsultasikan dengan ahli, selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.¹⁷ Dengan demikian, pengujian validitas isi dilakukan untuk memastikan apakah butir soal dapat mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment, yaitu untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variable independen dengan satu dependen.¹⁸

b. Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..., hal. 173

¹⁶ *Ibid.*, hal. 174

¹⁷ *Ibid.*, hal. 183

¹⁸ *Ibid.*, hal. 215

2. Angket Kuisisioner (*questionnaires*)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diwajibnya.¹⁹ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa setelah diterapkan media visual dalam pembelajaran Bahasa Arab.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun alam situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa, dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan pembelajaran.²⁰

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi aktif (*active participation*), artinya penulis melakukan observasi secara langsung terhadap obyek yang diamati, meliputi pelaksanaan pembelajaran, peran media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, serta hal-hal lain yang perlu diobservasi. Dengan observasi partisipasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ...*, hal. 142

²⁰ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), hal. 84

Tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Nampak.²¹

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung kondisi proses pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas III MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek.

4. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya, yang artinya barang-barang tertulis.²² Sedangkan mengenai studi documentar yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²³ Dokumentasi adalah setiap bahan yang tertulis baik itu berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, maupun foto-foto.

Dalam penelitian ini, metode ini dilakukan untuk mencari data mengenai letak dan keadaan geografis, data sekolah, keadaan guru, siswa, kurikulum, serta keadaan sarana dan prasarana. Lembar dokumentasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antar lain:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...,hal.173

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hal.201

²³ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset,2010), hal. 221

- 1) Nilai tes Bahasa Arab kelas III MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek.
- 2) Profil tentang MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek.
- 3) Data tentang keadaan guru dan pegawai MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak meruuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.²⁴

1. Uji Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, meskipun tidak semua penelitian memerlukan proses pengukuran. Oleh karena itu, harus ada alat pengukur yang baik yang dapat dipertanggung jawabkan hasilnya. Ada dua kriteriayang harus dipenuhi oleh suatu alat pengukur atau instrument, yaitu reliabilitas dan validitas.²⁵

²⁴ Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, ...*, hal.207

²⁵ Hamzah B. Uno dan Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2012), hal.132

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. ²⁶Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.1 Nama Peserta Didik Uji Coba Instrumen

NO	NAMA LENGKAP	KODE
1	Abiyu Satria Prabu Ningrat	ASPN
2	Aiko Saadiya Sampurno	ASS
3	Anisa Maya Rahim	AMR
4	Binti Basyairul Hijjah	BBH
5	Dilfi Zahidah	DZ
6	Dwi Aulia Putri	DAP
7	Faza Faidatun Nuril Hidayah	FFNH
8	Ikfina Farichal Aini	IFA
9	Intan Futhka Firdaunnisa	IFF
10	Kanaya Dewi Maulida	KDM
11	Larisa Daima Anggun Azzahro	LDAA
12	Muhammad Izha El Fadly	MIEF
13	Muhammad Lutfil Hakim	MLH
14	Muhammad Muis Al Hakim	MMAH
15	Muhammad Rava Dewantara	MRD
16	Muhammad Syaikhuna Al Mujiaba	MSAM
17	Nahalia Kumala Alwa	NKA
18	Putri Risky Chantika Dewi	PRCD
19	Rahma Nimatin Afiyah	RNA

²⁶ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012), hal. 33

Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Instrumen

NO	NAMA	HASIL ANGKET MOTIVASI	NO	NAMA	HASIL POST-TEST HASIL BELAJAR
1	ASPN	36	1	ASPN	20
2	ASS	63	2	ASS	60
3	AMR	79	3	AMR	40
4	BBH	40	4	BBH	100
5	DZ	70	5	DZ	60
6	DAP	87	6	DAP	80
7	FFNH	81	7	FFNH	100
8	IFA	80	8	IFA	60
9	IFF	47	9	IFF	80
10	KDM	85	10	KDM	100
11	LDAA	62	11	LDAA	60
12	MIEF	58	12	MIEF	80
13	MLH	86	13	MLH	100
14	MMAH	76	14	MMAH	80
15	MRD	28	15	MRD	80
16	MSAM	55	16	MSAM	100
17	NKA	96	17	NKA	80
18	PRCD	56	18	PRCD	60
19	RNA	81	19	RNA	20

Dari hasil uji coba instrument di atas,, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya untuk mengetahui instrument angket motivasi dan *post-test* hasil belajar valid atau tidak.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Untuk mencari validitas angket motivasi dan *post-test* hasil belajar peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*. Apabila koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan valid dan apabila koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan tidak valid.

(1) Uji Validasi Angket Motivasi

Tabel 4.3

**Kesimpulan Hasil PPerhitungan Uji Validitas Instrumen Angket
Motivasi**

No Item	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,455	0,748	Valid
2	0,455	0,690	Valid
3	0,455	0,688	Valid
4	0,455	0,544	Valid
5	0,455	0,693	Valid
6	0,455	0,658	Valid
7	0,455	0,706	Valid
8	0,455	0,532	Valid
9	0,455	0,522	Valid
10	0,455	0,728	Valid
11	0,455	0,720	Valid
12	0,455	0,582	Valid
13	0,455	0,789	Valid
14	0,455	0,756	Valid
15	0,455	0,747	Valid
16	0,455	0,625	Valid
17	0,455	0,468	Valid
18	0,455	0,772	Valid
19	0,455	0,571	Valid
20	0,455	0,675	Valid

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* yang disajikan pada table di atas terdapat 20 item angket motivasi, jumlah uji coba instrument sebanyak 19 responden. Data yang dinyatakan valid, dimana $df = n-2$ dengan Sig. 5% (0,455). Pada table 4.4 dapat dilihat bahwa dari 20 item yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas angket motivasi menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

(2) **Uji Validitas *Post-test* Hasil Belajar**

Tabel 4.4

Kesimpulan Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen *Post-test* Hasil Belajar

Butir Soal	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	0,455	0,559	Valid
2	0,455	0,671	Valid
3	0,455	0,559	Valid
4	0,455	0,505	Valid
5	0,455	0,489	Valid

Berdasarkan hasil uji coba instrument *post-test* hasil belajar kepada 19 responden maka perhitungan dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* pada table 4.5 dapat dilihat bahwa dari 5 butir soal dinyatakan

valid, sehingga 5 butir soal yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam penelitian. Adapun perhitungan uji validitas *post-test* hasil belajar menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.²⁷ Untuk menguji *reliable* tidaknya instrument yang disunnahkan untuk mengambil data penelitian. Dalam penelitian ini, perhitungan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*.

1. Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Tabel 4.5 Output Reliabilitas Angket

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	20

Berdasarkan table 4.6 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,926. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,926 > 0,455$ sehingga item pernyataan pada angket motivasi dinyatakan *reliable*. Adapun perhitungan

²⁷ Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 87

uji reliabilitas angket motivasi menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2. Uji Reliabilitas *Post-test* Hasil Belajar

Tabel 4.6 Output Reliabilitas *Post-test* Hasil Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.532	5

Berdasarkan table 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,532. Jadi $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,532 > 0,455$ sehingga butir soal pada *post-test* hasil belajar dinyatakan reliabel. Adapun perhitungan uji reliabilitas soal tes hasil belajar menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan mengetahui normal atau tidaknya data yang dianalisis. Dalam peneliti ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0* dengan kriteria pengujian:

- a). Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.

- b). Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ distribusi adalah normal.

b. Uji Homogenitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for windows*. Instrumen dikatakan reliable apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian:

- a). Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $<0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varian tidak sama/tidak homogeny.
- b). Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $>0,05$ maka data dari populasi yang mempunyai varian sama/homogen.

3. Uji Hipotesis

1. Uji T-test

Uji T-test digunakan untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar bahasa arab kelas III MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek. Uji T merupakan analisis yang digunakan untuk membuat data yang dapat digunakan untuk membandingkan rata-rat satu populasi atau lebih dengan menggunakan

sampel kecil.²⁸ Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Independent Samples Test*. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

a) Motivasi Belajar Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh media visual terhadap motivasi belajar siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek.

b) Hasil Belajar Belajar Peserta Didik

H_a : Ada pengaruh media visual terhadap hasil belajar siswa kelas III di MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

a) Jika nilai Sig.(2-tailed) > 0,05, maka H_a ditolak.

b) Jika nilai Sig.(2-tailed) < 0.05, maka H_a diterima.

2. Uji Manova

Uji *multivariate analysis of variance* (MANOVA) digunakan untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 16.0, yaitu uji *Multivariate*. Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

²⁸ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), hal.190

H_a : Ada pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek.

H_o : Tidak ada pengaruh media visual terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III MI Plus Darunnajah Kelutan Trenggalek.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $\text{Sig.}(two-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima H_a ditolak.
- b) Jika nilai $\text{Sig.}(two-tailed) > 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.